

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Paparan data disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh sebab itu, setelah menemukan beberapa data yang terkait dengan penelitian melalui hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti memaparkan data yang diperoleh mengenai “Strategi Pemasaran Sekolah dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek”. Adapun data-data tersebut yang peneliti peroleh dari hasil penelitian yakni formulasi pemasaran sekolah, implementasi pemasaran sekolah, dan evaluasi pemasaran sekolah.

Berikut deskripsi data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian:

#### **1. Formulasi Pemasaran Sekolah dalam Meningkatkan Citra di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek**

Dalam upaya mencapai suatu tujuan yang diharapkan diperlukan adanya menyusun suatu rencana yang akan dilaksanakan. Termasuk dalam upaya meningkatkan citra lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan ini suatu lembaga wajib merumuskan rencana yang akan dijalankan untuk tercapainya target tersebut. Formulasi pemasaran merupakan suatu perumusan yang disusun guna untuk dilaksanakan.

Berkaitan dengan formulasi pemasaran sekolah dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan islam, maka dalam hal ini Madrasah Tsanawiyah

Negeri 1 Trenggalek merumuskan dan menetapkan visi, misi dan tujuan lembaga untuk menjadi salah satu formulasi pemasaran lembaga guna menarik minat dan kepercayaan masyarakat agar menggunakan jasa pendidikan dari lembaga ini. Seperti yang dikatakan Bapak Drs. Widodo Setyadi selaku kepala madrasah di MTsN 1 Trenggalek.

Formulasi pemasaran yang dilaksanakan di madrasah kami dilakukan dengan berbagai upaya hal ini sudah menjadi bagian wajib yang harus dijalankan demi tercapainya target yang sudah direncanakan. Salah satunya yaitu menetapkan visi misi dan tujuan dari madrasah.<sup>1</sup>

Dalam suatu lembaga pendidikan formulasi pemasaran yang dilakukan bukan hanya satu melainkan banyak formulasi yang dirancang supaya dalam upaya mencapai target tepat dititik maksimal. Oleh karena itu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek ini memiliki banyak formulasi pemasaran seperti yang nyatakan oleh Bapak Drs. Widodo Setyadi selaku kepala madrasah.

Upaya madrasah dalam pemasaran guna meningkatkan citra lembaga menggunakan banyak cara yakni dengan melakukan segmentasi pasar, melaksanakan kegiatan MIPA, menyesuaikan harga/biaya pendidikan, memilih lokasi madrasah, melakukan promosi, meningkatkan SDM, memberikan bukti fisik berupa sarpras yang memadai, memberikan proses pelayanan, dan melakukan kerjasama dengan masyarakat.<sup>2</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa formulasi pemasaran sekolah dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan di MTsN 1 Trenggalek dilakukan dengan berbagai strategi yang sudah direncanakan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Widodo Setyadi selaku kepala madrasah tanggal 11 Januari 2021

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Widodo Setyadi selaku kepala madrasah tanggal 11 Januari 2021

guna tercapainya target yang diharapkan. Dalam pelaksanaan formulasi ini kepala madrasah sebagai pemimpin harus mampu mendayagunakan peran kepemimpinannya dalam mengelola organisasi.



**Gambar 4.1 Visi Misi MTsN 1 Trenggalek<sup>3</sup>**

Terkait dengan fomulasi pemasaran sekolah dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan komponen-komponen pendidikan dalam lingkungan madrasah dapat melaksanakan masing-masing fungsinya dengan koordinasi dari kepala madrasah, tanpa arahan dan petunjuk yang jelas maka fungsi dari komponen pendidikan akan berjalan ditempat sekedar melepaskan diri dari kewajiban. Tak heran bila banyak madrasah yang keberadaanya tidak menunjukkan perubahan walaupun telah didukung oleh jumlah dana yang banyak sementara ada madrasah yang mampu menata diri dengan pengelolaan yang baik. Kehadiran seorang pemimpin dalam proses pemasaran merupakan bantuan yang besar dalam

<sup>3</sup> Dokumentasi visi misi MTsN 1 Trenggalek tanggal 10 Februari 2021

meningkatkan efektivitas madrasah. seperti yang dinyatakan oleh bapak Bapak Danang Iswanto, S.Pd selaku Waka Kehumasan.

Kepala Madrasah sangat berperan penting dalam upaya pemasaran sekolah guna meningkatkan citra lembaga, dalam hal ini kepala madrasah memberikan arahan-arahan kepada tenaga pendidik yang bertugas, memberikan semangat motivasi kepada para tenaga pendidik, memberikan kebijakan kerja dimana dengan pemberian tupoksi kerja sebagai bentuk tanggung jawab perorangan.<sup>4</sup>

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah dalam penerapan pelaksanaan formulasi pemasaran sekolah sangat berpengaruh dalam pemasaran dalam upaya meningkatkan citra lembaga pendidikan. Dalam hal ini kepala madrasah memberi arahan- arahan terhadap tenaga pendidik dalam menggemban tanggung jawabnya, memberikan motivasi serta memberikan kebijakan tupoksi kerja masing-masing bagian. Seperti yang dikatakan oleh bapak Tamrin selaku salah satu komite sekolah bahwa

Kepala madrasah dalam upaya meningkatkan citra lembaga pendidikan keliahatan sangat memberdayakan komite, dalam hal ini kepala madrasah selalu merespon sumbang saran yang diberikan kepada madrasah seperti kegiatan keagamaan, pembentukan karakter dan masih banyak lagi. Namun, dalam pemberian sumbarang saran dari komite terhadap madsrasah sifatnya tidak memaksa sebab komite sekolah adalah mitra dan mitra itu sifatnya memberikan masukan, mmberikan koreksi dari apa yang ada dan sifatnya tidak memaksa.<sup>5</sup>

Dari paparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kepala madrasah dalam upaya meningkatkan citra lembaga pendidikan terlihat sangat memberdayakan komite sekolah dengan merespon segala masukan yang diberikan komite terhadap kebaikan madrasah untuk kedepannya.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Danang Iswanto, S.Pd selaku Waka Kehumasan tanggal 13 Januari 2021

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Widodo Setyadi selaku kepala madrasah tanggal 11 Januari 2021



**Gambar 4.2 Rapat Kepala Madrasah bersama Komite <sup>6</sup>**

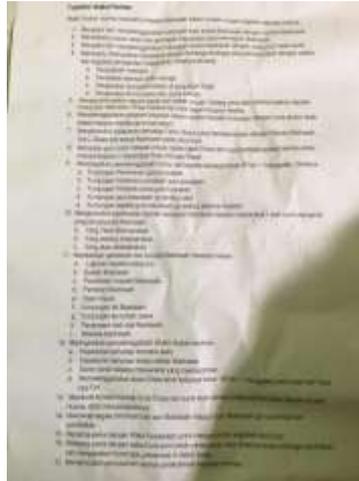
Dalam pelaksanaan formulasi pemasaran sekolah dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan kepala madrasah MTsN 1 Trenggalek memberikan wewenang kepada wakil kepala bidang kehumasan untuk menyukseskan kegiatan yang bersifat promosi baik dalam lingkup internal maupun eksternal sebagai salah satu langkah dalam membangun citra madrasah. hal ini dinyatakan oleh Bapak Danang Iswanto, S.Pd selaku Waka Kehumasan antara lain :

Dalam pelaksanaan pemasaran tentunya selalu berhubungan dengan masyarakat. Dalam membangun citra madrasah, promosi madrasah merupakan formulasi yang wajib selalu dilaksanakan setiap saat. Promosi ini dilakukan dengan berbagai cara misal melakukan sosialisasi secara tatap muka atau melakukan publikasi menggunakan media sosial. Dalam pelaksanaan publikasi ini waka bagian kehumasan memiliki kewajiban dalam hal publikasi. Misalnya melakukan publikasi kegiatan- kegiatan yang memberikan prestasi kepada madrasah publikasi ini dilakukan menggunakan media sosial seperti website sekolah, instagram dan juga facebook. <sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Dokumentasi rapat Kepala Madrasah bersama Komite tanggal 26 Januari 2021

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Danang Iswanto, S.Pd selaku Waka Kehumasan tanggal 13 Januari 2021



**Gambar 4.3 Tupoksi Waka Humas<sup>8</sup>**

Sebagai upaya dalam membangun citra madrasah waka humas melakukan publikasi kegiatan-kegiatan serta seluruh pencapaian madrasah di profil website, media sosial serta brosur PPDB. Dalam hal ini Bapak Danang Iswanto, S.Pd selaku Waka Kehumasan menyatakan.

Latar belakang dari adanya formulasi pemasaran adalah untuk menarik masyarakat. Akhir-akhir ini banyak sekolah yang mengalami kekurangan siswa jadi untuk mengantisipasi hal tersebut saya selaku waka kehumasan berupaya agar madrasah selalu memenuhi jumlah target siswa dengan melakukan komunikasi public dengan cara publikasi kegiatan-kegiatan, menyebarkan brosur PPDB dan seluruh pencapaian prestasi, meskipun pada kenyataannya madrasah selalu menolak siswa karena kelebihan jumlah pendaftar.<sup>9</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemasaran sekolah waka bidang kehumasan melakukan komunikasi public dengan formulasi publikasi sebagai upaya untuk menarik masyarakat guna menggunakan jasa pendidikan di MTsN 1 Trenggalek.

<sup>8</sup> Dokumentasi Tupoksi Waka Humas Tanggal 26 Januari 2021

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Danang Iswanto, S.Pd selaku Waka Kehumasan tanggal 13 Januari 2021



**Gambar 4.4 Brosur PPDB dan Website MTsN 1 Trenggalek**<sup>10</sup>

Dengan adanya formulasi pemasaran madrasah dalam upaya meningkatkan citra lembaga pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek maka madrasah akan mendapatkan keuntungan baik itu berupa kepercayaan dan dukungan dari masyarakat sehingga madrasah dapat membangun citra positif di madrasah. Dalam hal ini madrasah sudah merasakan dengan mendapatkan citra yang baik dari masyarakat selama ini madrasah selalu menerima peserta didik dengan kualitas yang baik, yang mana peserta didik yang mendaftarkan masuk di MTsN 1 Trenggalek rata-rata adalah siswa dengan prestasi akademik yang bagus serta memiliki keunggulan prestasi non akademik yang bagus. Oleh sebab itu, dari dahulu sampai sekarang Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di trenggalek.

<sup>10</sup> Dokumentasi Brosur PPDB dan Website MTsN 1 Trenggalek Tanggal 26 Januari 2021



**Gambar 4.5 Gambar Bekerjasama dengan Instansi BNN**

### **Pembinaan P4GN<sup>11</sup>**

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan salah satu pelaksanaan dari formulasi pemasaran yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek adalah berupaya memperbanyak kerjasama. Salah satunya adalah adanya pembinaan P4GN dari instansi BNN kabupaten Trenggalek yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Desember 2020 bertempat di GOR madrasah. Dengan adanya pembinaan tersebut, yang menjadi harapan bapak Kamad adalah semoga warga MTsN 1 Trenggalek dapat terhindar dari oenggunaan dan peredaran narkoba serta selamat dari aktivitas yang dilarang sebagaimana dijelaskan dalam perundang-undangan yang terkait.<sup>12</sup>

## **2. Implementasi Pemasaran Sekolah dalam Meningkatkan Citra di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek**

Implementasi pemasaran sekolah dilaksanakan guna tercapainya tujuan yang dikehendaki. Dimana tujuan ini yakni meningkatkan citra lembaga

<sup>11</sup>Dokumentasi Bekerjasama dengan Instansi BNN Pembinaan P4GN Tanggal 05 Maret 2021

<sup>12</sup>Observasi formulasi pemasaran pembinaan BNN kepada MTsN 1 Trenggalek. Tanggal 5 Maret 2021

pendidikan. Berkaitan dengan implementasi pemasaran sekolah dalam meningkatkan citra di lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek pelaksanaan ini dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah seperti yang di paparkan oleh Bapak Drs. Widodo Setyadi selaku kepala madrasah.

Dalam penerapan pemasaran sekolah pelaksanaan ini dilakukan oleh semua warga sekolah tanpa terkecuali, karena dalam upaya meningkatkan citra lembaga pendidikan seluruh warga sekolah harus saling bekerja sama entah itu dari tenaga pendidik maupun siswa. Pada dasarnya upaya dalam meningkatkan citra lembaga tidak terlepas dengan prestasi siswa karena ini sangat berpengaruh, sebab semakin banyak siswa yang berprestasi dari madrasah ini semakin positif pula anggapan masyarakat mengenai kualitas dari madrasah. Oleh sebab itu, guru dan siswa harus saling memiliki rasa menyayangi satu sama lain sebab siswa yang merasa nyaman dengan gurunya akan menambah semangat siswa dalam belajar sehingga hal ini berpengaruh dengan prestasi siswa<sup>13</sup>.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi pemasaran sekolah yang dilakukan MTsN 1 Trenggalek untuk meningkatkan citra madrasah dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah, sebab dalam hal ini kerjasama antara guru dan siswa sangatlah berpengaruh dengan prestasi yang dicapai, dimana semakin baik hubungan guru dengan siswa menyebabkan siswa nyaman dengan pembelajaran yang didapat, karena pada awalnya siswa yang masuk di MTsN 1 Trenggalek ini adalah siswa pilihan dengan prestasi yang baik maka ketika menjadi siswa MTsN 1 Trenggalek bakat dan prestasi mereka lebih dimantangkan sehingga hasil outpunya menjadi siswa yang berkualitas .

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Widodo Setyadi selaku kepala madrasah tanggal 11 Januari 2021

Bapak Danang Iswanto, S.Pd selaku Waka Kehumasan selaku waka kehumasan menguatkan pendapat di atas, sebagai berikut:

Dalam implementasi pemasaran sekolah di madrasah ini dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Seperti yang pernah dikatakan oleh bapak kepala sekolah bahwa untuk mencapai tujuan dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek maka seluruh warga sekolah harus saling bekerjasama tanpa terkecuali .<sup>14</sup>

Implementasi pemasaran untuk membangun citra madrasah di MTsN 1 Trenggalek dilakukan dengan berbagai upaya. Seperti yang diketahui implementasi pemasaran adalah suatu tindakan pemasaran guna mencapai tujuan. Dalam hal ini implementasi pemasaran yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek menitikberatkan pada kegiatan guna meningkatkan citra madrasah. Seperti yang dinyatakan oleh Bapak Drs. Widodo Setyadi selaku kepala madrasah.

Implementasi pemasaran yang dilakukan pada madrasah kami menggunakan berbagai kegiatan seperti dengan adanya kegiatan MIPA ini merupakan implementasi yang selalu kami pertahankan dalam merekrut siswa baru, lokasi dari madrasah yang strategis ini juga merupakan implementasi pemasaran, melakukan kegiatan promosi madrasah, melakukan koordinasi dengan seluruh komponen stakeholder, melakukan pembiasaan kepada siswa serta pemenuhan sarpras yang memadai sebagai upaya penerapan pemasaran yang dilakukan di madrasah ini.<sup>15</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek adalah dengan menyelenggarakan program MIPA, menyelenggarakan ajang kompetisi, menentukan lokasi madrasah yang strategis, melakukan promosi,

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Danang Iswanto, S.Pd selaku Waka Kehumasan tanggal 13 Januari 2021

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Widodo Setyadi selaku kepala madrasah tanggal 11 Januari 2021

melakukan koordinasi seluruh komponen stakeholder, melakukan pembiasaan serta pemenuhan sarpras.



**Gambar 4.6 Pelaksanaan Tes Tulis Program MIPA<sup>16</sup>**

Selain itu, bapak Drs. Tamsir, M.Pd.I selaku komite madrasah juga menambahkan kegiatan dalam implementasi pemasaran sekolah yang dilakukan di madrasah yakni.

Yang dilakukan madrasah dalam kegiatan implementasi dalam upaya meningkatkan citra madrasah yakni salah satunya dengan membuat baliho yang dipasang dipintu gerbang dengan tulisan prestasi-prestasi yang didapat siswa. Kemudian dengan membuat kegiatan lomba-lomba, dengan kegiatan tersebut merupakan salah satu ajang pengenalan kepada masyarakat. Namun, memang animo masyarakat untuk masuk madrasah itu sudah tinggi, jadi penolakannya untuk pendaftar calon siswa baru hamper 50%nya. Jadi, madrasah itu dalam promosi kepada masyarakat tidak menggebu-gebu sebab madrasah memang sudah memiliki citra yang baik dimata masyarakat.<sup>17</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan untuk membangun citra madrasah salah satunya adalah dengan melakukan promosi pemasangan baliho prestasi siswa dan melakukan kegiatan lomba-lomba. Serta, madrasah dalam upaya kegiatan promosi

<sup>16</sup> Dokumentasi Pelaksanaan Tes Tulis Program MIPA Tanggal 26 Januari 2021

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Tamsir, M.Pd.I Selaku komite Madrasah Tanggal 27 Januari 2021

pemasaran di masyarakat itu tidak dilakukan secara menggebu-gebu sebab, memang madrasah sudah memiliki citra dan nama di masyarakat.

Berdasarkan kegiatan observasi dan dokumentasi yang peneliti laksanakan, implementasi pemasaran di MTsN 1 Trenggalek dapat diketahui bahwa dalam mempersiapkan kegiatan pemasaran, kepala sekolah beserta guru yang terkait melakukan koordinasi untuk merencanakan kegiatan pemasaran yang berupa pelaksanaan ajang kompetisi sains, agama dan seni yang akan dilaksanakan pada tanggal 28 Februari s/d 7 Maret 2021 berbasis daring dan luring <sup>18</sup>



**Gambar 4.7 Pelaksanaan Koordinasi Perencanaan Kegiatan Kompetisi di MTsN 1 Trenggalek<sup>19</sup>**

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kepala madrasah beserta guru yang terkait sedang melakukan koordinasi untuk mempersiapkan perencanaan kegiatan kompetisi yang akan dilaksanakan pada tanggal 28 Februari s/d 7 Maret 2021 berbasis daring dan luring dan dilaksanakan

---

<sup>18</sup>Observasi Perencanaan kegiatan ajang kompetisi sains, agama dan seni di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek Tanggal 17 Februari 2021

<sup>19</sup>Dokumentasi Pelaksanaan koordinasi ajang kompetisi sains, agama dan seni Tanggal 17 Februari 2021

secara gratis. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka ajang keberlangsungan tradisi keilmuan dan seni di jenjang pendidikan SD/MI khususnya di wilayah kabupaten setempat, MTsN 1 Trenggalek akan menggelar even tahunan yang bertajuk “MATSANEGASA TALENTA 2021”.

### **3. Evaluasi Pemasaran Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek**

Dalam pelaksanaan kegiatan, hasil merupakan bentuk tercapainya sebuah tujuan melalui kerja keras yang telah dilakukan secara maksimal. Terkait hasil dari sebuah pelaksanaan hal ini tidak terlepas dengan adanya suatu kekurangan ataupun kendala yang dialami selama menjalankan proses kegiatan. Oleh sebab itu untuk mengetahui kekurangan demi suatu perbaikan diperlukannya suatu evaluasi. Evaluasi sendiri diketahui adalah sebuah proses analisis kerja dengan presentase hasil kegiatan. Dengan adanya evaluasi diharapkan kedepannya adanya perbaikan atas kekurangan suatu program demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Mengenai evaluasi ini, madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek melakukan evaluasi dalam pemasaran sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang terjadi sehingga kedepannya dapat menjadi lebih baik. Evaluasi pemasaran lembaga pendidikan di MTsN 1 Trenggalek sendiri dilakukan dengan berbagai cara seperti yang diutarakan oleh Bapak Drs. Widodo Setyadi selaku kepala madrasah.

Evaluasi merupakan kegiatan yang selalu rutin kami lakukan setelah adanya kegiatan, hal ini dilakukan dalam upaya perbaikan dari adanya kesalahan/ kekurangan yang terjadi dalam suatu kegiatan. Evaluasi yang dilakukan pada madrasah kami dengan mengadakan rapat koordinasi pada sektor kegiatan, melakukan evaluasi input output

siswa maksudnya disini ialah dimana siswa di madrasah kami merupakan siswa yang telah melalui beberapa penyaringan sehingga rata-rata siswa yang masuk di madrasah kami adalah siswa yang memiliki prestasi yang sudah baik oleh sebab itu karena input siswa yang sudah bagus madrasah harus berupaya agar output dari siswa itu sendiri lebih bagus dan lebih berkualitas lagi.<sup>20</sup>

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa langkah evaluasi pemasaran yang dilakukan untuk meningkatkan citra madrasah adalah dengan diadakannya koordinasi pada setiap sektor kegiatan dan evaluasi terhadap input output siswa. Hal ini ditujukan guna perbaikan terhadap kekurangan yang ada.



**Gambar 4.8 Foto Rapat Evaluasi Para Guru<sup>21</sup>**

Selain itu, Bapak Drs. Widodo Setyadi selaku kepala madrasah menambahkan evaluasi pemasaran yang dilakukan di madrasah, antara lain:

Yang kami lakukan sebagai evaluasi untuk membangun citra madrasah yaitu dengan melakukan tinjauan terhadap minat masyarakat terhadap pelayanan jasa pendidikan dari madrasah. Tinjauan ini dapat kita lihat pada pelaksanaan penerimaan siswa baru. Alhamdulillah dari tahun ke tahun minat masyarakat terhadap madrasah semakin bertambah. Oleh sebab itu, kami selalu mempertahankan kepercayaan serta pandangan positif masyarakat terhadap kualitas madrasah.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Widodo Setyadi selaku kepala madrasah tanggal 11 Januari 2021

<sup>21</sup> Dokumentasi Rapat Evaluasi Para Guru Tanggal 26 Januari 2021

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Widodo Setyadi selaku Kepala Madrasah tanggal 11 Januari 2021

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa langkah yang dilakukan untuk membangun citra adalah dengan melakukan evaluasi terhadap minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTsN 1 Trenggalek. Bapak Drs. Tamsir, M.Pd.I Selaku komite Madrasah juga menambahkan.

Evaluasi itu juga dilihat dari perkembangan animo masyarakat katakanlah itu dari jumlah pendaftar, kalau ditahun ini bertambah dan tahun berikutnya berkurang jadi animo masyarakat berkurang. Itu yang sebenarnya mudah dilihat dari segi kuantitas pendaftar.<sup>23</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi peminat madrasah juga dapat lihat dari kuantitas pendaftar calon siswa baru. Kemudian Bapak Drs. Tamsir, M.Pd.I Selaku komite Madrasah menambahkan

Kemudian madrasah dalam proses penerimaan siswa baru itu memiliki berbagai jalur penyaringan, namun jalur yang lebih besar peminatnya dan kita bisa leluasa memliih murid yang berprestasi yaitu jalur MIPA. Dari jalur MIPA itulah kita akan melihat kemampuan siswa yang berpresatsi. Kemudian kita akan menganalisis siswa yang terjaring dari tahun ketahun apakah meningkat atau tidak, artinya meskipun banyak namun kualitas anak yang masuk dapat dilihat dari nilai raportnya dan juga bisa dilihat dari hasil nilai MIPA itu. Jadi misal yang kita ambil itu ada 100 anak tapi dari 100 kita lihat apakah didominasi anak-anak yang pintar atau menengah atau standar, jadi itu bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya apakah semakin baik kualitas anaknya dan juga tentang kualitas dari pendidikan sekolah yang ada di madrasah itu juga kita jadikan indikator anak –anak yang diterima disini. Makin tahun anak-anak yang diterima dimadrasah itu semakin banyak jadi itu adalah indikator bahwa citra madrasah di mata masyarakat itu semakin baik.<sup>24</sup>

Dari paparan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas dari siswa itu juga berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang ada di

---

<sup>23</sup>Wawancara dengan Bapak Drs. Tamsir, M.Pd.I Selaku komite Madrasah Tanggal 27 Januari 2021

<sup>24</sup>Wawancara dengan Bapak Drs. Tamsir, M.Pd.I Selaku komite Madrasah Tanggal 27 Januari 2021

madrasah dan tentunya juga berpengaruh terhadap citra madrasah dimata masyarakat.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MTsN 1 Trenggalek setiap tengah dan akhir semester selalu diadakan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pemasaran. Dalam mengevaluasi hasil pelaksanaan pemasaran di MTsN 1 Trenggalek dilakukan dengan cara membuat laporan hasil yang telah dicapai, hasil tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program selanjutnya. Dalam setiap pelaksanaan evaluasi diperlukan adanya rencana tindak lanjut agar setiap kegiatan mengalami perubahan berupa peningkatan dari target sebelumnya<sup>25</sup>. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Drs. Widodo Setyadi selaku kepala madrasah, beliau menyatakan:

Dalam menindak lanjuti kegiatan hasil evaluasi, madrasah melaksanakan saran masuknya, memperbaiki serta meningkatkan program kegiatan agar kegiatan tersebut mengalami perubahan<sup>26</sup>

Berdasarkan paparan data diatas, dapat diketahui bahwa untuk menindaklanjuti setiap program yang telah evaluasi madrasah melakukan perbaikan atas kekurangan yang ada serta membuat langkah strategis untuk meningkatkan hasil yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Berdasarkan kegiatan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan evaluasi pemasaran sekolah yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek adalah salah satunya mendapat monitoring dan evaluasi dari kemenag yang terjadi pada hari Senin, 7

---

<sup>25</sup> Observasi evaluasi kegiatan pemasaran di MTsN 1 Trenggalek, 17 Februari 2021.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Widodo Setyadi selaku Kepala Madrasah tanggal 17 Februari 2021

Desember 2020. MTsN 1 Trenggalek mendapatkan monitoring dan evaluasi dari kemenag. Dalam kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan kemenag yang dipimpin oleh pucuk pimpinan Drs. H. Moh. Badrudin, M.Pdi. memberikan pesan kepada warga madrasah untuk selalu menjaga dan meningkatkan kebersamaan dari seluruh warga. Karena hal itulah yang menjadi kunci utama keberhasilan pencapaian misi dan visi madrasah. Selanjutnya, dalam monitoring dan evaluasi Moh. Badrudin yang berlangsung kurang lebih satu jam, cukup banyak yang disampaikan. Setidaknya ada tiga hal yang menjadi point penting, yakni sebagai berikut:

- 1) Respon kepala kantor menanggapi kondisi covid-19. Terkait perkembangan terkini dari covid di lingkungan kabupaten Trenggalek, pak Badrudin mengingatkan segenap warga untuk selalu menjaga dan melaksanakan aktifitas sesuai dengan protokol kesehatan.
- 2) Berkaitan dengan pembelajaran, Moh. Badrudin sangat berharap agar pembelajaran secara daring dapat berjalan secara efektif. Beliau menyadari bahwa melaksanakan PBM dalam kondisi pandemic tentu tidak mudah. Namun, beliau tetap memotivasi para pendidik tersebut untuk mengupayakan tercapainya PBM secara efektif.
- 3) Sebagai lembaga pendidikan di level MTs terbesar di Trenggalek, tentu prestasi sudah banyak diraih. Karena itu, beliau menegaskan untuk mempertahankan dan sekaligus meningkatkan capaian prestasi yang telah terukir. Kunci sukses tercapainya prestasi ada tiga, adanya

kerukunan antara warga madrasah, kebersamaan dan sinergitas dari para warga madrasah.<sup>27</sup>



**Gambar 4.9 MTsN 1 Trenggalek Mendapat Giliran  
Monitoring dan Evaluasi Dari Kemenag<sup>28</sup>**

Dari paparan data di atas, dapat diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek dalam evaluasi pemasaran sekolah juga mendapat monitoring dan evaluasi dari kemenag yang mana tujuan dari monitoring dan evaluasi ini adalah untuk kebaikan madrasah dari segi prestasi, kualitas serta citra madrasah.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Strategi Pemasaran Sekolah dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan di MTsN 1 Trenggalek”. Penjelasan temuan penelitian diantaranya sebagai berikut :

<sup>27</sup> Observasi evaluasi kegiatan pemasaran di MTsN 1 Trenggalek, 5 Maret 2021

<sup>28</sup> Dokumentasi monitoring dan evaluasi dari kemenag pada tanggal 5 Maret 2021

1. Formulasi Pemasaran Sekolah dalam Meningkatkan Citra di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa formulasi yang digunakan dalam Meningkatkan Citra di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek adalah sebagai berikut :

- a. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek merumuskan dan menetapkan visi, misi dan tujuan lembaga. Hal ini dilakukan bahwa madrasah mempunyai komitmen untuk meningkatkan Citra lembaga Pendidikan serta berupaya membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia pada masa yang akan datang. Hal ini membuat madrasah membuat sasaran dan tujuan yang jelas menjadi salah satu formulasi pemasaran lembaga guna menarik minat dan kepercayaan masyarakat supaya menggunakan jasa pendidikan dari lembaga ini.
- b. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek melakukan segmentasi pasar hal ini dilakukan supaya visi misi dan tujuan yang dibuat MTsN 1 Trenggalek sesuai dengan harapan masyarakat karena jika Madrasah mampu menjawab kebutuhan masyarakat sehingga lembaga dapat memasarkan jasa pendidikannya pada masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek.

- c. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek membuat program MIPA dan jalur pendaftaran melalui bakat minat dalam merekrut calon siswa program ini sudah menjadi tombak dalam merekrut calon siswa. Adanya program MIPA ini sangat ditanggapi dengan antusias oleh masyarakat banyak orang tua yang mendaftarkan putra putrinya untuk mengikuti program MIPA di MTsN 1 Trenggalek.
- d. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek dalam upaya meningkatkan citra madrasah juga menggunakan formulasi pemasaran strategi pembiayaan. Dimana di madrasah ini dalam hal biaya sekolah atau sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) tidak memungut biaya. Sebab, biaya sudah mendapat dana mendapat keungan dari dana BOS setiap anak mendapat dana dengan nominal Rp 1.100.000 setiap bulan per siswa dengan dana tersebut digunakan madrasah untuk operasional termasuk biaya di dalam KBM, kegiatan ekstrakurikuler, lomba –lomba dan kegiatan lainnya . Sedangkan untuk biaya uang gedung sendiri hal tersebut merupakan program komite yang harus dipenuhi sesuai sarana yang dibutuhkan.
- e. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek melakukan formulasi pemasaran melalui promosi. Dalam hal ini MTsN 1 Trenggalek sudah memiliki nama baik sejak lama artinya masyarakat itu sudah mengetahui kompetensi dan kualitas madrasah. Biasanya MTsN 1 Trenggalek melakukan promosi dilakukan ketika penerimaan siswa baru hal ini dilakukan dengan menyebarkan brosur dan bersosialisasi

mengenai kegiatan MIPA selain dua kegiatan ini dalam hal promosi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek melakukan promosi melalui publikasi kegiatan di media sosial seperti facebook, website madrasah dan instagram madrasah. Karena MTsN 1 Trenggalek sudah termasuk sekolah favorit yang ada di Trenggalek sehingga untuk mencari siswa baru tidak pernah menemukan kesulitan bahkan di Madrasah ini sering menolak calon siswa karena uotanya sudah terpenuhi.

- f. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek melakukan formulasi pemasaran dengan memilih lokasi madrasah yang strategis. Dengan lokasi yang strategis memberikan banyak keuntungan bagi madrasah dimana madrasah akan lebih mudah dikenal oleh masyarakat, cepat dihafal, banyak dilihat, sering dikunjungi dan akses jalan mudah. Lokasi pada lembaga pada MTsN 1 Trenggalek sangat mudah dijangkau oleh peserta didik dengan lokasi yang berada dijalur kota hal ini mempermudah siswanya untuk bisa datang tepat waktu di madrasah tanpa mengalami banyak kesulitan. Peserta didik dapat mengendarai kendaraan umum yang dapat turun langsung didepan sekolah karena lembaga ini memiliki lokasi yang sangat stategis dan sangat mudah dijangkau .
- g. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek meningkatkan sumber daya manusia, yang dimaksud disini adalah meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan. Sebab, kualitas tenaga pendidik dan

kependidikan diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Sumber daya manusia yang bagus tentunya diawali dari penerimaan tenaga pendidik yang sesuai dengan kebutuhan dan proses penyaringan yang professional. Tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri adalah lulusan sarjana yang diambil melalui proses seleksi sesuai kebutuhan madrasah. Kemudian juga menyusun beberapa program yang meningkatkan kompetensi guru seperti dilaksanakan workshop, pelatihan-pelatihan sehingga dapat meningkatkan mutu atau kualitas tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 1 Trenggalek.

- h. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek melakukan formulasi pemasaran dengan meningkatkan kualitas lulusan. Untuk membangun citra madrasah maka tidak hanya meningkatkan kuantitas siswa namun juga harus meningkatkan kualitas siswa sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dalam hal ini madrasah sangat berusaha melayani jasa pendidikan dengan menyajikan berbagai kegiatan dan bimbingan yang dibutuhkan oleh peserta didik sebab peserta didik di MTsN 1 Trenggalek sudah termasuk siswa pilihan yang sebelumnya sudah bersaing untuk bisa menjadi siswa madrasah melalui penyaringan ketika pendaftaran siswa masuk, oleh sebab itu madrasah yakin siswa yang sudah menjadi peserta didik madrasah memiliki kemampuan yang baik sehingga outputnya diusahakan menjadi lebih bermutu dan berkualitas.

- i. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek melakukan formulasi pemasaran dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai. Sebab sarpras yang memadai mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman bagi siswa dan guru. Dalam hal ini madrasah sudah berupaya dengan memiliki bangunan dan ruangan yang mencukupi segala aktifitas dari peserta didik.
  - j. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek dalam upaya meningkatkan citra madrasah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat. Sebab pelayanan yang berkualitas berkaitan erat dengan kepuasan masyarakat dan juga keberhasilan suatu pemasaran itu ditentukan pula oleh baik tidaknya pelayanan yang diberikan oleh suatu lembaga.
  - k. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek berupaya untuk memperbanyak kerjasama. Untuk membangun citra madrasah, kerjasama yang dilakukan diperluas. Sebab kerjasama dilakukan untuk memperoleh dukungan agar mendapat respon positif dari masyarakat. Dalam hal ini madrasah melakukan kerjasam dengan instansi luar yang terkait seperti pihak kepolisian dalam pelatihan pks, dengan puskesmas untuk ekstrakurikuler UKS, kodim untuk ketertiban dan kedisiplinan.
2. Implementasi Pemasaran Sekolah dalam Meningkatkan Citra di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua di atas, dapat ditemukan bahwa implementasi pemasaran sekolah dalam meningkatkan citra di MTsN 1 Trenggalek adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Program MIPA. Dalam proses penerimaan calon siswa baru, kegiatan ini selalu menjadi tumpuan dalam menjaring calon peserta didik yang baik dan berstandar lembaga yang telah ditetapkan. Kegiatan MIPA dilakukan secara intensif dan banyak diminati oleh peserta calon siswa madrasah. Sebelum kegiatan ini dilakukan tim guru yang dibentuk untuk tugas kegiatan MIPA terlebih dahulu melakukan sosialisasi ke sekolah dasar terlebih dahulu guna memberitahu informasi mengenai kapan dan dimana kegiatan ini dilaksanakan. Dengan adanya kegiatan MIPA ini calon siswa madrasah dapat mengenal lembaga lebih dekat. Wali murid dari peserta MIPA juga mendukung dan menyambut dengan baik adanya kegiatan ini .
- b. Melakukan promosi. Promosi merupakan ujung tombaknya namun dalam hal ini MTsN 1 Trenggalek tidak pernah mendapat kendala dalam hal memperkenalnya madrasah ke masyarakat karena sudah dari dulu madrasah sudah dikenal memiliki citra yang baik oleh masyarakat karena kompetensi serta mutunya yang baik. Dalam hal ini promosi yang dilakukan di MTsN 1 Trenggalek yakni dengan menggunakan prestasi yang diperoleh untuk disampaikan kepada wali siswa dan

masyarakat, melakukan publikasi kegiatan melalui media sosial serta melaksanakan sosialisai kegiatan MIPA ketika proses penerimaan siswa baru.

- c. Menyelenggarakan ajang kompetisi. Dalam rangka keberlangsungan tradisi keilmuan dan seni di jenjang pendidikan SD/MI, MTsN 1 Trenggalek menggelar even tahunan yang berupa kompetisi. Kegiatan ini dapat menarik minat masyarakat untuk mengikut sertakan putra-putrinya dalam kompetisi tersebut.
- d. Melakukan pembiasaan. Pembiasaan dilakukan oleh guru dan siswa ketika pembelajaran terjadi secara normal sebelum adanya pandemic yakni ketika sebelum masuk madrasah siswa harus antre dulu di depan gerabng untuk bersaliman dengan guru yang sedang piket, melakukan baca Al-Quran setiap pagi sebelum memulai kegiatan pembelajaran, dan melaksanakan sholat dhuhur berjamaah. Kegiatan ini menambah hal positif untuk untuk siswa serta guru sehingga membuat kesan baik madrasah di masyarakat.
- e. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini madrasah berupaya untuk selalu menampung dan mengembangkan prestasi siswa baik akademik dan non akademik. Seperti halnya dalam kegiatan ekstrakurikuler ini madrasah berupaya untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam segala kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah.
- f. Memperbanyak Kerjasama. Dengan memperluas kerjasama, maka dukungan yang diperoleh madrasah semakin banyak serta madrasah

akan lebih mudah untuk mendapatkan pertolongan ketika membutuhkan pertolongan dalam pelaksanaan suatu kegiatan . Dalam hal ini kerjasama yang dilakukan adalah satu upaya madrasah untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan sehingga siswa mendapatkan manfaat dari adanya kerjasama demi mewujudkan cita-cita.

- g. Menunjukkan kualitas lulusan. Untuk hasil lulusan yang berkualitas, maka kualitas siswa perlu ditingkankan dengan proses pembelajaran. Karena pada awalnya siswa yang masuk di madrasah adalah siswa pilihan hal ini juga menguntungkan madrasah dalam proses pembelajaran, dengan ini madrasah akan selalu berusaha untuk mempertahankan hal tersebut dan lebih berupaya untuk meningkatkan kualitas siswa. Hal ini dilakukan guna membangun citra madrasah sebab madrasah yang mampu menghasilkan kualitas lulusan yang unggul akan mendapat respon yang positif dari masyarakat. Dalam menunjukkan kualitas lulusan ini selain dengan melaksanakan promosi biasanya melalui getok tular dari madrasah dan alumni madrasah .
- h. Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan segala kegiatan. Dalam penerapan implementasi pemasaran dalam upaya meningkatkan citra madrasah, koordinasi dalam pelaksanaan segala kegiatan dapat mengukur efektifitas pelaksanaan pelatihan. Sehingga, kegiatan yang dilakukan sapat berjalan seefektif dan seefisien mungkin.

### 3. Evaluasi Pemasaran Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek

Berdasarkan paparan data lapangan yang terkait dengan fokus penelitian yang ketiga di atas, dapat ditemukan bahwa evaluasi pemasaran sekolah di MTsN 1 Trenggalek adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan rapat evaluasi setiap sektor kegiatan. Rapat ini dilakukan sebagai wujud bahwa kegiatan pemasaran dilakukan dan terus dievaluasi. Dengan melakukan rapat pada setiap sektor kegiatan, kepanitiaan, dan kedinasan. Semakin banyak kegiatan evaluasi dilakukan maka akan diketahui kekurangan dan adanya upaya dalam meningkatkan dan perkembangan. Setelah ditemukan kekuarangan maka lembaga akan melaukan pembenahan berupa upaya peningkatan agar tercapai tujuan lembaga pendidikan.
- b. Evaluasi prestasi produk siswa. Dimana madrasah akan melakukan pengamatan terhadap hasil siswa ketika sudah lulus, dimulai dari input siswa proses dan outputnya, dalam hal ini madrasah akan melakukan evaluasi dimana peserta didik yang ketika masuk menjadi siswa madrasah memiliki potensi akademik maupun non akademik yang sudah bagus/baik maka akan diproses sehingga outputnya menjadi lebih baik. Hal ini juga menjadi tolak ukur madrasah apakah sudah berhasil dalam upaya mengembangkan prestasi siswa dengan evaluasi produk siswa maka madrasah akan melakukan peningkatan dalam upaya mencapai tujuan madrasah.

- c. Melakukan tinjauan minat masyarakat terhadap madrasah. Hal ini dapat dilihat melalui minat masyarakat yang ingin menyekolahkan putra putrinya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek. Namun, sejauh ini minat masyarakat terhadap MTsN 1 Trenggalek setiap tahunnya meningkat, hal ini dapat diketahui ketika pengadaan pendaftaran siswa baru di madrasah. Setiap tahunnya madrasah mengalami peningkatan pendaftaran siswa baru.